

INTISARI

ANALISIS KELAYAKAN USAHA SARANG BURUNG WALET DI DESA LUNANG BARAT, KECAMATAN LUNANG, KABUPATEN PESISIR SELATAN, SUMATERA BARAT. 2018. *Gusti Tian Dian Dias (Skripsi dibimbing oleh TRIWARA BUDDHI & LESTARI RAHAYU).* Usaha burung walet merupakan usaha yang memiliki nilai yang tinggi, hal ini terbukti dengan harga sarang burung walet yang cukup mahal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha burung walet di Desa Lunang Barat Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode sensus. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja yaitu di Desa Lunang Barat Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat dengan pertimbangan Desa Lunang Barat terdapat gedung burung walet terbanyak dan responden yang diambil sudah mewakili berbagai umur. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 12 petani burung walet. Penelitian ini menggunakan analisis dengan 4 kriteria yaitu *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Payback Period* (PP). Hasil penelitian menggunakan *discount factor* 12% menunjukkan NPV sebesar Rp. 204.529.333,- Net B/C sebesar 1,95 dan IRR sebesar 26,14 %. *Payback Period* menunjukkan bahwa pengembalian investasi yaitu 5,6 yang artinya selama kurun waktu 5 tahun 6 bulan. Berdasarkan kegiatan tersebut usahatani burung walet ini layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Burung Walet, Kelayakan

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA SARANG BURUNG WALET DI DESA
LUNANG BARAT, KECAMATAN LUNANG, KABUPATEN PESISIR
SELATAN, SUMATERA BARAT**

*Analysis of The Feasibility of Swallow Nest Business in Lunang West Village,
Lunang District, South Coastal District, West Sumatra.*

Gusti Tian Dian Dias

Dr. Ir. Triwara Buddhi S, M.P / Ir. Lestari Rahayu, M.P

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Swallow bird business is a business that has a high value, this is evidenced by the price of swallow nest which is quite expensive. This study aims to analyze the feasibility of swallow business in Lunang West Village, Lunang District, South Coastal District, West Sumatra. The method used in the research is the census method. The research location was chosen intentionally in Lunang West Village, Lunang District, South Coastal District, West Sumatra with consideration of West Lunang Village which has the most swallow nest buildings and respondents taken represent each age. The number of samples used were as many as 12 swallow farmers. This study uses analysis with 4 criteria, namely Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost Ratio (Net B / C), Internal Rate of Return (IRR) and Payback Period (PP). The results showed that using a 12% discount factor showed an NPV of Rp. 204.529.333, - Net B / C of 1,95 and IRR of 26,14%. The Payback Period shows that the return on investment is 5.6, which means that for a period of 5 years 6 months. Based on these activities, swallow farming is worth trying.

Keywords: *Feasibility, swallow nest*